

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian diperoleh dengan menggunakan analisis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh penulis. Creswell mengatakan penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami makna individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia.³⁶

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mengembangkan kosep kepekaan terhadap masalah-masalah yang di hadapi serta menjelaskan fakta yang berhubungan dengan teori dari bawah dan juga mengembangkan masalah satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.³⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif yaitu penulis tidak memaksakan diri guna menolak dan menerima dugaanya, melainkan dengan cara observasi langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi dan menyimpulkan proses pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas X di MAN 3 Kebumen.

³⁶ Fauzi Ahmad, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), Hal. 13.

³⁷ Gunawan, Imam. *Metode Penelitian kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal. 80.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul ”Penerapan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024”. Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Mei hingga bulan Juli 2024. Penelitian akan dilakukan di Madrasah Aliyah 3 Kebumen yang berlokasi di Jl. Raya Lundong No. 47, Jeborbumen, Kutowinangun, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 45393.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi arah dalam memperoleh keterangan dan dapat dimanfaatkan dalam memberi informasi tentang kondisi yang ada pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitannya yaitu sebagai berikut:

1. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Negeri (MAN) 3 Kebumen
2. Guru Akidah Akhlak kelas X di MAN 3 Kebumen
3. Peserta didik kelas X A B, dan I di MAN 3 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan memperhatikan suatu hal yang akurat secara teliti dan sistematis, menulis peristiwa yang ada, dan mempertimbangkan antar-peristiwa yang muncul.³⁸ Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mendapatkan data yang diperoleh yaitu hasil pengamatan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas X.A dan lingkungan pembelajaran di MAN 3 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi yang dihasilkan langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan oleh dua pihak diantaranya yaitu pewawancara dan terwawancara atau narasumber.³⁹ Wawancara merupakan proses Tanya-jawab secara langsung atau tatap muka antara 2 orang atau lebih yang mempunyai kedudukan yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas di MAN 3 Kebumen. Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu terhadap Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran akidah akhlak, dan 4 peserta didik.

³⁸ Ibid, Hal. 143

³⁹ Moleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), Hal. 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didasarkan pada sumber jenis apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, dan gambar. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung hasil penelitian. Dengan dokumentasi data yang dihasilkan akan lebih valid antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang ada sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data penelitian yang diperkuat dengan data lainnya, seperti foto kegiatan, dokumen madrasah, dan dokumen pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan point yang sangat penting dalam proses penulisan karya ilmiah. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis yang akan mencakup penelusuran data melalui catatan hasil pengamatan di lapangan. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data merupakan dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara keduanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penulis mengolah serta menyajikan data dan juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dilakukan dengan maksud memvalidasi data yang didapatkan dengan data lain yang dipersiapkan. Setelah itu, data-data yang di analisis menarik beberapa kesimpulan dan hasil temuan berdasarkan penelitian tersebut.

Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis pada jawaban yang di wawancarai. Apabila peneliti merasa belum puas dengan jawaban yang di wawancarai, maka harus melanjutkan pertanyaan selanjutnya sampai menemukan jawaban yang dianggap sesuai dengan analisisnya. Miles dan Huberman mengatakan kegiatan analisis data dilakukan secara langsung, interaktif, dan terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah banyak.⁴⁰

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁴⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2010), Hal. 91-92.

Mereduksi data yaitu merangkum, fokus pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Dari banyaknya data yang di dapatkan dilapangan maka perlu di catat dengan teliti. Dengan demikian, mereduksi data akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, memberikan gambaran yang jelas, dan mencari data tersebut bila diperlukan.

Dalam proses penelitian, peneliti mendapatkan data cukup mudah, sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrument wawancara, pedoman observasi, dan pedoman lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data atau display data merupakan kegiatan melaporkan hasil penelitian dengan menggunakan data yang sudah di kumpulkan dengan menganalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif berbentuk bagan, uraian, hubungan antarkategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan teks yang bersifat naratif merupakan teks yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Setelah peneliti menyiapkan instrumen wawancara, pedoman observasi, dan pedoman lainnya. Peneliti mendapatkan data wawancara

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013), Hal. 249.

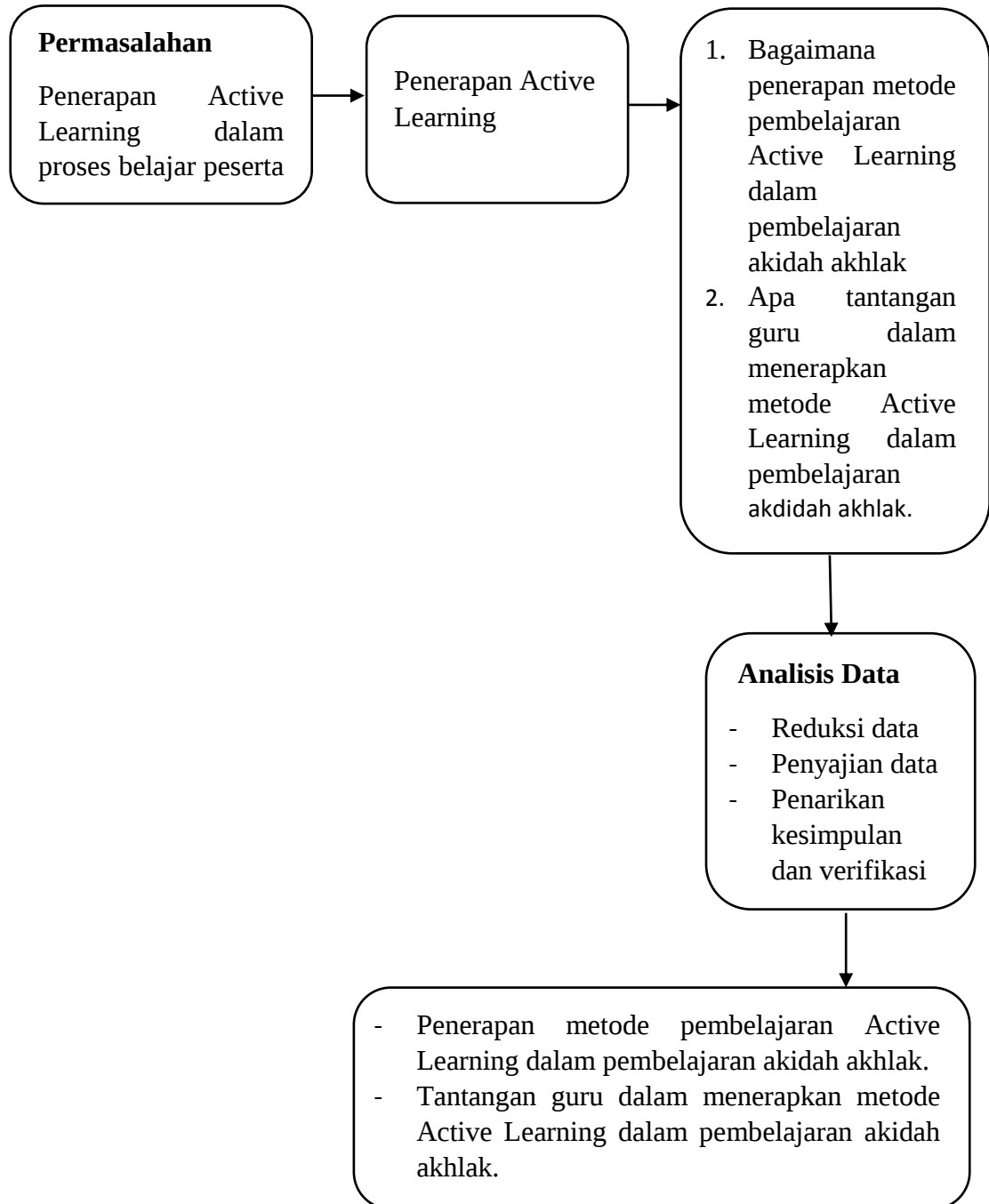
yang didapatkan dari Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, dan siswa kelas X.A, X.B, dan X.I.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam melakukan kegiatan analisis data seperti yang dikatakan Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan suatu temuan baru berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum ada sebelumnya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti yang valid dan kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk memperoleh kesimpulan akhir peneliti perlu mengolah data terlebih dahulu dari hasil penelitian.

Kesimpulan dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu data yang didapatkan peneliti sesuai dengan teori *Aktive Learning* dan MAN 3 Kebumen sudah menerapkannya sejak lama.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran